

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan yang material secara keuangan (menggunakan standar SASB), karakteristik dewan perusahaan, dan karakteristik komite audit pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan tiga proksi, yaitu ROA, ROE, dan Tobin's Q. Penelitian ini mengambil sampel pada 20 perusahaan perbankan di Indonesia yang telah mengungkapkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara terpisah pada rentang tahun 2020-2023. Dengan menggunakan analisis regresi data panel, hasil yang didapatkan adalah (i) tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan yang material secara keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada ROE, serta tidak berpengaruh signifikan pada Tobin's Q dan ROA; (ii) ukuran dewan berpengaruh negatif dan signifikan pada ROE, serta tidak berpengaruh signifikan pada Tobin's Q dan ROA; (iii) keberadaan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan pada Tobin's Q, serta tidak berpengaruh signifikan pada ROA dan ROE; (iv) keberadaan dewan perempuan berpengaruh negatif dan signifikan pada Tobin's Q, serta tidak berpengaruh signifikan pada ROA dan ROE; (v) ukuran komite audit berpengaruh signifikan pada Tobin's Q, serta tidak berpengaruh signifikan pada ROA dan ROE; (vi) keberadaan komite audit perempuan berpengaruh positif dan signifikan pada Tobin's Q, serta tidak berpengaruh signifikan pada ROA dan ROE; dan (vii) jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan pada Tobin's Q, ROA, dan ROE.

Kata Kunci: Pelaporan Keberlanjutan • Sustainability Accounting Standards Board • Dewan Perusahaan • Komite Audit • *Return on Asset* • *Return on Equity* • Tobin's Q

Abstract

This study aims to examine the influence of the level of disclosure of financially material sustainability information (using SASB standards), board characteristics, and audit committee characteristics on the financial performance of companies, measured using three proxies: ROA, ROE, and Tobin's Q. The study samples 20 banking companies in Indonesia that have separately disclosed their annual reports and sustainability reports from 2020 to 2023. Using panel data regression analysis, the results obtained are as follows: (i) the level of disclosure of financially material sustainability information has a positive and significant impact on ROE, and no significant impact on Tobin's Q and ROA; (ii) board size has a negative and significant impact on ROE, and no significant impact on Tobin's Q and ROA; (iii) the presence of independent commissioners has a positive and significant impact on Tobin's Q, and no significant impact on ROA and ROE; (iv) the presence of female board members has a negative and significant impact on Tobin's Q, and no significant impact on ROA and ROE; (v) audit committee size has a significant impact on Tobin's Q, and no significant impact on ROA and ROE; (vi) the presence of female audit committee members has a positive and significant impact on Tobin's Q, and no significant impact on ROA and ROE; and (vii) the number of audit committee meetings has no significant impact on Tobin's Q, ROA, and ROE.

Keywords: Sustainability Reporting • Sustainability Accounting Standards Board • Corporate Board • Audit Committee • Return on Asset • Return on Equity • Tobin's Q